

Buku

SDLR

PADA MAHASISWA



INCLUDES DAILY JOURNAL

**Anggia Astuti, Dodi Wijaya, Zainal Abidin,
Rizeki Dwi Fibriansari**

Buku SDLR Pada Mahasiswa

Anggia Astuti

Dodi Wijaya

Zainal Abidin

Rizeki Dwi Fibriansari



Buku SDLR Pada Mahasiswa

Penulis :

Anggia Astuti
Dodi Wijaya
Zainal Abidin
Rizeki Dwi Fibriansari

ISBN: 978-623-8063-39-0

Editor :

Kholid Rosyidi MN
Nur Yuliani

Desain Sampul:

KHD Production

Penerbit:

KHD Production

CV. KHD Production

Jl Dusun Kalianyar Selatan RT 19 RW04 Kec. Tamanan
Kab. Bondowoso Tlp 082282813311

Website: <http://www.khdproduction.com/>

Anggota IKAPI No: 235/JTI/2019

Cetakan Pertama, Juli 2023

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat Rahmat-Nya penyusunan Buku *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) Pada Mahasiswa dapat diselesaikan. Buku ini memuat berbagai informasi terkait *Self-Directed Learning Readiness* pada mahasiswa tahun pertama.

Buku ini membahas *Self-Directed Learning Readiness* secara menyeluruh di sertai kiat-kiat menjadi mahasiswa sukses.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Mari berikhtiar dan berdoa, semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua dan cita-cita yang kita inginkan dapat tercapai.

DAFTAR ISI

01
02

Daftar Isi	iii
Model Pembelajaran Era New Normal	1
Strategi Pembelajaran Self-Directed Learning	4
A. Definisi.....	4
B. Aspek-Aspek <i>Self-Directed Learning</i>	5
C. Tingkat <i>Self-Directed Learning</i>	8
D. Tahapan <i>Self-Directed Learning</i>	10
E. Kelebihan <i>Self-Directed Learning</i>	11
Self-Directed Learning Readiness	13
A. Definisi.....	13
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sdlr	14
C. Kuesioner Sdlr.....	21
Daily Journal	26
Daftar Pustaka	60

03

01 MODEL PEMBELAJARAN ERA NEW NORMAL

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pada Pasal 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (Putri, 2003). Proses pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang berkualitas sehingga mampu berperan aktif dalam menghadapi tantangan dimasa depan (Sepriyaningsih et al., 2019). Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Sehingga pencapaian itu didasarkan dari kegiatan evaluasi penyelenggaraan suatu mata kuliah yang terus dilakukan melalui program perbaikan proses, seperti penerapan strategi aplikatif agar mahasiswa memiliki pengetahuan sekaligus pengalaman setelah mempelajari suatu materi pembelajaran (Fradisa & Kartika, 2019; Parmin, 2016).

Dalam beberapa tahun terakhir, metode belajar telah berubah karena pesatnya perkembangan internet

dan teknologi informasi. Interaksi antara guru dan siswa terus diperkaya dan diubah karena ledakan perkembangan teknologi komputer dan internet. Metode pembelajaran online telah berkembang secara dinamis di seluruh dunia memberikan banyak peluang untuk pembelajaran mandiri dan kolaborasi dalam ruang dan waktu yang tidak terbatas (Lasfeto & Ulfa, 2020). Sistem pembelajaran online menawarkan akses mudah ke domain pengetahuan dan proses pembelajaran di mana saja, untuk siapa saja, kapan saja. Melalui online, pembelajar juga dapat mengakses banyak informasi dan banyak sumber seperti buku, video atau halaman web termasuk alat atau sistem teknologi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan kolaboratif. Banyak lingkungan pembelajaran online telah dikembangkan untuk mendukung pembelajaran dan penilaian atau evaluasi (Deperlioglu et al., 2015) metode pembelajaran online memberikan banyak fasilitas yang mendukung proses sharing, negosiasi, dan diskusi selain dilakukan dalam setting kelas tatap muka (Hadjileontiadou et al., 2015).

Dalam lingkungan pembelajaran online, pembelajar memainkan peran penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Lasfeto & Ulfa, 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran online antara lain keterampilan teknis mahasiswa yaitu literasi komputer, kemandirian dalam belajar, interaksi dalam pembelajaran, dan fleksibilitas dalam konten (Picciano, 2019). Namun, mengingat

pembelajaran mandiri mahasiswa penting karena pembelajaran online terjadi dalam ruang dan waktu yang tidak terbatas.

Pengetahuan dan sikap individu memberikan landasan yang baik untuk belajar secara mandiri. Selain itu, sikap dan keterampilan akan membentuk perilaku positif mahasiswa untuk berhasil dalam pembelajaran daring. Jika mahasiswa sudah siap untuk pembelajaran online, proses pembelajaran akan menjadi pendekatan yang efisien dan efektif. Jika tidak, mahasiswa akan melakukan pembelajaran yang tidak terstruktur dan, pada akhirnya mendapatkan kegagalan dalam proses pembelajaran (Lasfeto & Ulfa, 2020).

02 STRATEGI PEMBELAJARAN SELF-DIRECTED LEARNING

Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada pendidikan keperawatan digunakan untuk dapat memenuhi standar lulusan perawat Indonesia sesuai KKNI. *Problem based learning* (PBL) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sering digunakan pada KBK (Mandolang, 2021). *Problem-Based Learning*, (PBL) yang menekankan pembelajaran mandiri (*Self-Directed Learning*) dapat mengembangkan sikap dan keterampilan guna menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah (Purwandari & Sundari, 2017). Pembelajaran mandiri terbukti menguntungkan bagi mahasiswa melakukan pembelajaran seumur hidup, memberikan kepuasan dan kemandirian, sedangkan pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang konstruktif Dengan mengaktifkan mahasiswa menemukan solusi pada masalah yang kompleks di dunia nyata (Anwar et al., 2021).

A. Definisi

SDL atau *Self-Directed Learning* merupakan proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah

dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan (Demak & Pasambo, 2016; Lasfeto & Ulfa, 2020). Metode belajar SDL diterapkan untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa.

B. Aspek-Aspek *Self-Directed Learning*

Menurut (Gibbons, 2002), terdapat lima aspek dasar dalam aktivitas dan program kegiatan yang menjadi elemen penting dalam *self-directed learning*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengontrol banyaknya pengalaman belajar yang terjadi

Perubahan utama dari *teacher-directed learning* menjadi *self-directed learning* adalah sebuah perubahan pengaruh dari dosen dan clinical instructor ke mahasiswa. Untuk mahasiswa, hal ini menunjukkan sebuah perubahan kontrol dari luar menjadi kontrol dari dalam. Mahasiswa memulai membentuk pendapat dan ide mereka, membuat keputusan mereka sendiri, memilih aktivitas mereka sendiri, mengambil tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, dan dalam memasuki dunia kerja. Mengisi mahasiswa dengan tugas untuk mengembangkan pembelajaran mereka, mengembangkan mereka secara individual, dan membantu mereka untuk berlatih menjadi peran yang lebih dewasa. *Self-directed learning* tidak hanya membuat mahasiswa belajar secara efektif tetapi juga membuat mahasiswa lebih menjadi diri mereka sendiri.

2) Perkembangan keahlian

Kontrol yang berasal dari dalam tidak akan memiliki tujuan kecuali jika mahasiswa belajar untuk fokus dan menerapkan talenta dan kemampuan mereka. *Self-directed learning* menekankan pada perkembangan keahlian dan proses menuju aktivitas produktif. Mahasiswa belajar untuk mencapai hasil program, berpikir secara mandiri, dan merencanakan dan melaksanakan aktivitas mereka sendiri. Mahasiswa mempersiapkan lalu berunding dengan dosen dan *clinical instructor* mereka. Maksud ini untuk menyediakan kerangka yang memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi minat mereka dan membekali mereka untuk sukses.

3) Mengubah diri pada kinerja/performansi yang paling baik

Self-directed learning dapat gagal tanpa tantangan yang diberikan kepada mahasiswa. Pertama, dosen dan *clinical instructor* memberikan tantangan kepada mahasiswa, lalu dosen dan *clinical instructor* menantang mahasiswa untuk menantang diri mereka sendiri. Tantangan ini memerlukan pencapaian sebuah level performansi yang baru dalam sebuah tempat yang familiar atau mencoba pada sebuah tempat yang diminati. Menantang diri sendiri berarti mengambil risiko untuk keluar dari sesuatu yang mudah dan familiar.

4) Manajemen diri mahasiswa

Dalam *self-directed learning*, pilihan dan kebebasan dihubungkan dengan kontrol diri dan tanggung jawab. Mahasiswa belajar untuk mengekspresikan kontrol dirinya dengan mencari dan membuat komitmen, minat dan aspirasi diri. *Self-directed learning* memerlukan keyakinan, keberanian, dan menentukan untuk usaha yang terlibat. Mahasiswa mengembangkan atribut ini dan mereka menjadi ahli untuk mengatur waktu dan usaha mereka dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk melakukannya. Dalam menghadapi hambatan, mahasiswa belajar untuk menghadapi kesulitan mereka, menemukan alternatif, dan memecahkan masalah mereka dalam rangka untuk menjaga produktivitas yang efektif. Kombinasi dari sumber yang berasal dari dalam diri dan keahlian dalam kinerja diperlukan untuk dapat memajemen diri dalam *self-directed learning*.

5) Motivasi diri dan penilaian diri

Banyak prinsip dari motivasi yang dibangun untuk *self-directed learning*, seperti mencapai tujuan minat yang tinggi. Ketika mahasiswa menggunakan prinsip ini, mahasiswa menjadi elemen utama dari motivasi diri mahasiswa. Dengan mengatur tujuan penting untuk diri mereka, menyusun feedback untuk pekerjaan mereka, dan mencapai kesuksesan, mereka belajar untuk menginspirasi usaha mereka sendiri. Persamaannya, mahasiswa belajar untuk mengevaluasi kemajuan diri mereka sendiri, mereka menilai kualitas dari pekerjaan

mereka dan proses yang didesain untuk melakukannya. *Dalam self-directed learning*, penilaian merupakan hal yang penting dari belajar dan belajar bagaimana mempelajarinya. Mahasiswa sering memulai evaluasi diri dalam belajar yang mereka serahkan kepada dosen dan *clinical instructor* meliputi sebuah deskripsi standar yang akan mereka capai. Seperti motivasi diri yang memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan prestasi yang dapat dievaluasi, penilaian diri juga memotivasi mahasiswa untuk mencari prestasi terbaik yang mungkin terjadi.

C. Tingkat *Self-Directed Learning*

Menurut (Asadoorian & Batty, 2005), *self-directed learning* dapat dibagi menjadi tiga tingkatan berdasarkan karakteristik yang mengacu pada intensitasnya, yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat rendah

Pada tingkatan rendah, mahasiswa masih banyak bergantung kepada dosen dan *clinical instructor* dan teman dalam melakukan tindakan dalam belajarnya. Mahasiswa tidak paham maksud eksplisit dari sebuah instruksi. Mahasiswa yang berada pada tahap rendah ini kurang terampil dalam menambah referensi-referensi ilmu yang relevan, kurang motivasi, dan kepercayaan diri untuk mencapai sebuah tujuan.

2) Tingkat sedang

Pada tahap sedang, mahasiswa sudah dapat menyadari bahwa mahasiswa adalah bagian dari sebuah proses belajar. Mahasiswa siap dalam mengembangkan konsep-konsep dalam belajar tetapi pengembangan ini harus dilakukan secara lebih mendalam pada suatu konsep, harus lebih percaya diri, dan lebih peka terhadap petunjuk. Mahasiswa pada tahap sedang bisa memahami bagaimana mahasiswa seharusnya belajar, seperti mahasiswa dapat menetapkan sebuah strategi dalam belajar. Mahasiswa sudah bisa berorientasi pada masa depan tetapi masih kurang dalam pengalaman dan motivasinya, serta masih adanya keinginan akan keterlibatan orang dewasa dalam proses belajar mahasiswa.

3) Tingkat tinggi

Pada tingkatan tinggi, mahasiswa mampu melakukan kemandirian dalam belajarnya dengan menetapkan tujuan belajar tanpa bantuan dari pihak manapun. Mahasiswa akan memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk dipakai dalam mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan. Mahasiswa dengan kemandirian pada tahap tinggi mampu bertanggung jawab, memiliki manajemen waktu yang teratur, dan banyak mengumpulkan informasi dari referensi manapun. Mahasiswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan tahu apa yang harus mahasiswa lakukan, bagaimana mahasiswa harus melakukan, dan kapan

mahasiswa melakukannya. Kesadaran akan pemenuhan kebutuhan belajar tersebut didasari oleh inisiatif yang dimiliki oleh mahasiswa.

D. Tahapan *Self-Directed Learning*

Menurut (Huda, 2013), tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan metode self-directed learning adalah sebagai berikut:

1) Planning

Yang termasuk dalam tahap ini antara lain: menganalisis kebutuhan peserta didik, institusi dan persoalan kurikulum, melakukan analisis terhadap skill atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, merancang tujuan pembelajaran yang continuum, memilih sumber daya yang tepat untuk pembelajaran, serta membuat rencana mengenai aktivitas pembelajaran harian.

2) Implementing

Pendidik mempromosikan kemampuan yang dimiliki peserta didik, menerapkan pembelajaran sesuai dengan hasil adopsi rencana dan setting, penyesuaian yang telah dilakukan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih metode yang sesuai dengan keinginannya.

3) Monitoring

Pada tahap ini pendidik melakukan *mind-tas monitoring* atau melakukan pengawasan terhadap pengerjaan tugas yang diberikan, *study balance monitoring* atau melakukan pengawasan peserta didik

selama mengerjakan aktivitas-aktivitas lain yang berkaitan dengan tugas utama pembelajaran, serta awareness monitoring atau mengawasi kesadaran dan kepekaan peserta didik selama pembelajaran.

4) Evaluating

Pendidik membandingkan hasil peserta didik, menyesuaikan dan melakukan penilaian peserta didik dengan tujuan yang telah dirancang sebelumnya, serta meminta pernyataan kepada peserta didik, dengan mengajukan pertanyaan mengenai proses penyelesaian tugas.

E. Kelebihan *Self-Directed Learning*

Menurut (Huriah, 2018), Kelebihan *self-directed learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Individu bebas untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri, sesuai dengan kecepatan belajar mereka dan sesuai dengan arah minat dan bakat mereka dalam menggunakan kecerdasan majemuk yang mereka miliki.
- 2) Menekankan sumber belajar secara lebih luas baik dari guru maupun sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukasi.
- 3) Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki secara menyeluruh.
- 4) Pembelajaran mandiri memberikan individu kesempatan yang luar biasa untuk mempertajam kesadaran mereka akan lingkungan mereka dan memungkinkan individu untuk membuat pilihan-

pilihan positif tentang bagaimana mereka akan memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari.

- 5) Mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan. Di samping itu, cara belajar yang dilakukan sendiri juga lebih menyenangkan.



03 SELF-DIRECTED LEARNING READINESS (SDLR)

Saat ini, sekolah dan institusi mempelajari pentingnya keterampilan *self-directed learning* (SDL). Ini dianggap sebagai indikator hasil belajar yang diperlukan di abad ke-21. (Demak & Pasambo, 2016; Lasfeto & Ulfa, 2020). Pembelajaran mandiri bermanfaat untuk merangsang motivasi, dan pengendalian diri karena pembelajar online diharapkan dapat belajar tanpa instruktur. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengukur tingkat *Self-Directed Learning* mahasiswa dalam pembelajaran online dengan menggunakan kesiapan belajar mandiri atau *Self-Directed Learning Readiness* (Saks & Leijen, 2014). Tingkat kesiapan belajar mandiri dalam menggunakan teknologi online sangat signifikan untuk mencapai keberhasilan akademik juga. Menurut (Cazan & Schiopca, 2014) menemukan bahwa *self-directed learning* berkorelasi dengan hasil belajar siswa.

A. Definisi

SDLR atau *Self-Directed Learning Readiness* merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk belajar mandiri, yang terdiri dari komponen sikap, kemampuan dan karakteristik personal (Demak & Pasambo, 2016; Lasfeto & Ulfa, 2020). SDLR dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur

keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi belajar yang memuaskan di lingkungan belajarnya.

Pembelajar mandiri membuat rencana dengan menentukan tujuan belajar mereka. Mereka mengatur cara mengakses sumber belajar. Mereka juga terbuka untuk belajar, rasa ingin tahu, otonomi, dan berinisiatif untuk belajar dengan cara yang terkendali (Du Toit-Brits & Van Zyl, 2017).^[16]

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi SDLR

Secara umum faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dikelompokkan menjadi 2, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal) (Ballad et al., 2022). Faktor internal adalah faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan (Demak & Pasambo, 2016).

Faktor Internal	Faktor Eksternal
1. Usia	1. Environment
2. Jenis Kelamin	2. Fasilitas Pembelajaran
3. Efikasi Diri	3. Hubungan Dengan
4. Kecerdasan Emosional	Dosen
5. Keinginan Belajar	
6. Motivasi	
7. Intelegensi	
8. Tingkat Pendidikan	

Sumber : (Cho & Kim, 2021; Tang et al., 2022)

Faktor Internal :

1) Usia

Self-Directed Learning Readiness seseorang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia karena dengan bertambahnya pengalaman sehingga akan melakukan evaluasi terhadap pembelajarannya (Paramata & Sabudi, 2020).

2) Jenis Kelamin

Tingkat kesiapan belajar mandiri bagi individu terdapat beberapa perbedaan yang disebabkan dengan adanya perbedaan jenis kelamin dalam proses belajar mandiri, yakni: (Sugianto & Lisiswanti, 2016)

- (a) Kemampuan intelektual wanita secara konsisten lebih tinggi dari pada pria, dilihat dari beberapa test yang menunjukkan beberapa kemampuan
- (b) Prestasi sekolah, perempuan dinilai lebih konsisten daripada laki-laki, secara konsisten perempuan mengerjakan tugas verbal lebih baik dari laki-laki, sehingga menempatkan perempuan di posisi teratas dalam prestasi.

3) Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat mengerjakan tugas, kuis, ataupun ujian yang diberikan, terkait dengan suatu materi pembelajaran sehingga akan mempengaruhi proses self regulation, keaktifan, dan psikologi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu efikasi diri memiliki peran sebagai suatu stimulan sehingga akan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui self

directed learning (SDL)(Fathilla et al., 2018)

Pada dasarnya efikasi diri memiliki dua unsur yaitu individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki tetapi tidak bersesuaian dengan keadaan sebenarnya dan individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki agar menjadi suatu kekuatan untuk bertahan pada situasi sulit. Terdapat empat sumber yang mencetuskan terciptanya efikasi diri yakni: (Supriyati et al., 2019)

(a) Pengalaman dalam menyelesaikan tugas dimasa lalu (*mastery experience*)

Dimana seseorang yang memiliki pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi individu. Namun seseorang yang memiliki pengalaman kegagalan pada dirinya akan menurunkan tingkat efikasi individu.

(b) Pengalaman kesuksesan orang lain dalam menyelesaikan tugas (*vicarious experience*)

Dimana keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Jika orang lain mengalami kegagalan, maka akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

(c) Dukungan pihak yang berpengaruh (*verbal persuasion*),

Dimana individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan efikasi diri. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan

berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan.

(d) Keadaan psikologis serta emosi individu (*physiological states and emotional cues*).

Ketegangan fisik dalam situasi sebagai suatu tanda ketidakmampuan, karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

Sumber-sumber tersebut satu per satu akan memengaruhi atau saling berinteraksi satu sama lain untuk membentuk efikasi diri individu sehingga dapat mencapai sasaran. Tingkat efikasi diri individu juga ditentukan oleh keempat sumber tersebut.

4) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menilai, mengekspresikan dan mengatur emosi diri sendiri dan orang lain serta memanfaatkan emosi untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Fitriastuti, 2013). Emosi merupakan dasar dari proses pembelajaran. Kecerdasan emosi, yang mencakup kemampuan untuk mengelola emosi, mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. Emosi berpengaruh besar terhadap kuantitas dan kualitas pembelajaran. Emosi positif membantu kelancaran proses belajar sehingga mencapai hasil yang lebih baik sedangkan emosi negatif dapat menghambat bahkan menghentikan pembelajaran (Azzahra & Nurjanah, 2022).

Dengan adanya kemampuan untuk mengatur

emosi pada diri sendiri dan orang lain mempengaruhi secara signifikan untuk menghindarkan diri dari perasaan frustrasi. Mahasiswa yang mampu mengelola emosi akan dapat membuat dirinya untuk tetap berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan (Gusniwati, 2015). Selain itu, dengan kecerdasan emosional akan menyediakan mekanisme adaptif bagi mahasiswa untuk dapat menangani pembelajaran akademik yang penuh tekanan. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk memiliki emosi yang stabil, yang membantu mengurangi dampak kurang baik dari emosi negatif pada fungsi kognitif pada saat proses pembelajaran (Dewi et al., 2020).

5) Keinginan Belajar

Keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar seseorang sehingga bersungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi (Marzanita & Utami, 2017).

6) Motivasi

Keinginan untuk belajar muncul dari motivasi diri yang kuat. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar (Demak & Pasambo, 2016). Mahasiswa dengan SDLR tinggi juga memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi pula. Dorongan untuk belajar timbul dari motivasi

belajar yang merupakan daya penggerak atau pendorong untuk terlibat dalam proses belajar. Motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua: (Nyambe et al., 2016)

(a) Motivasi intrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri pribadi seseorang itu sendiri, seperti sistem nilai yang dianut, harapan, minat, cita-cita, dan aspek lain yang secara internal melekat pada seseorang;

(b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang muncul dari luar diri pribadi seseorang, seperti dorongan orang tua, guru, teman, kondisi lingkungan sekolah, adanya ganjaran berupa hadiah (*reward*) dan perasaan takut oleh hukuman (*punishment*).

7) Intelegensi

Sikap kemandirian atau intelegensi menjadi faktor internal yang mempengaruhi kemampuan SDLR, sikap intelegensi dapat mengembangkan sikap kritis terhadap sikap-sikap yang datang dari lingkungannya, mampu meningkatkan adanya kontrol diri terhadap perilakunya terutama unsur-unsur kognitif dan efektif ikut berperan, dan mampu melakukan segala pekerjaan secara bebas tanpa pengaruh dari orang lain. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa intelegensi juga berpengaruh dalam pembentukan belajar secara mandiri (Sugianto & Lisiswanti, 2016).

8) Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan dalam faktor internal yang mempengaruhi kemampuan SDLR, pada mahasiswa

tingkat pertama yang menerapkan metode SDLR dibutuhkan waktu beradaptasi dalam perbedaan penerapan metode belajar pada saat duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) yakni *teacher-centre learning*, sehingga pada tingkat pertama proses SDLR kurang maksimal.

Faktor Eksternal :

1) Environment

Kondisi lingkungan keluarga, lingkungan akademik, dan lingkungan masyarakat yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa (Ramli et al., 2018).

2) Fasilitas Pembelajaran

Tempat belajar, seperti ruang kuliah, ruang kelas, ruang diskusi, atau daerah sekitar kampus. Tempat belajar yang bagus dan nyaman merupakan fasilitas yang dapat mendukung kemampuan belajar dan dapat memberi kesadaran dan keinginan mahasiswa untuk belajar secara mandiri (Panjaitan & Isnayanti, 2020).

3) Hubungan Dengan Dosen

Interaksi antara dosen dan mahasiswa yang baik dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemauan belajar mandiri, keterampilan manajemen diri, kepercayaan diri, dan motivasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik (Panjaitan & Isnayanti, 2020).

Mahasiswa dengan SDLR tinggi memiliki kemampuan manajemen diri yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa dengan SDLR sedang, hal ini disebabkan karena mahasiswa dengan SDLR tinggi mampu mengatur waktu – waktu mereka dengan baik khususnya waktu untuk belajar, menetapkan batasan waktu yang ketat untuk menyelesaikan sesuatu, teratur, sistematis, dan bertanggung jawab terhadap proses pendidikannya (Lutfianawati et al., 2019).

Pada konstruk kontrol diri mahasiswa yang mempunyai skor SDLR tinggi juga mempunyai kontrol diri yang tinggi, hal ini disebabkan karena pribadi mereka bertanggung jawab, dapat fokus pada satu masalah, memiliki standar pribadi yang tinggi, sadar akan keterbatasan dirinya, percaya pada kemampuan dirinya, senang mengevaluasi kinerja dirinya, menentukan tujuannya sendiri, dan mampu mengendalikan kehidupannya sendiri (Lutfianawati et al., 2019).

C. Kuesioner SDLR

SDLRS merupakan kuesioner *self-report* dengan *likert-type items* yang dikembangkan oleh Dr Lucy M. Guglielmino pada tahun 1977. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur kompleksitas dari sikap, keterampilan, dan karakteristik yang terdiri dari tingkat kesiapan seseorang untuk mengelola pembelajaran sendiri. SDLRS terdiri dari 40 item pernyataan yang terdistribusi dalam tiga aspek yaitu, manajemen diri (*self management*), keinginan untuk belajar (*desire for learning*), dan kontrol diri (*self control*) (Mandolang, 2021).

Kuesioner SDLRS dalam versi Indonesia telah divalidasi oleh Nyambe (Nyambe et al., 2016) pada mahasiswa kedokteran tahun pertama, kedua, dan ketiga

di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada pelaksanaan Problem Based Learning dengan nilai uji validitas ($r > 0,268$) dan reliabilitas (Cronbach Alpha = 0,90)7. Ada tiga aspek yang dinilai yaitu yaitu manajemen diri (13 subskala), keinginan untuk belajar (12 subskala), dan pengendalian diri (15 subskala). Ada tiga kategori tingkat SDLR yaitu:

- 1) Tinggi > 132 ,
- 2) Sedang 84-131,
- 3) Rendah < 84

KUESIONER KESIAPAN BELAJAR SECARA MANDIRI

Identitas

Nama :

NIM:

Petunjuk pengisian :

Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut dan nyatakanlah pilihan Anda dengan cara mencentang huruf pilihan sebagai berikut:

STS artinya Anda Sangat Tidak Setuju

TS artinya Anda Tidak Setuju

R artinya Anda Ragu-Ragu/Tidak Menentukan Setuju atau Tidak

S artinya Anda Setuju

SS artinya Anda Sangat Setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai

dengan diri Anda, dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya, maka jawablah dengan jujur.

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya memecahkan masalah dengan menggunakan perencanaan					
2	Saya menentukan prioritas pekerjaan saya					
3	Saya mengatur waktu saya dengan baik					
4	Saya memiliki kemampuan manajemen yang baik					
5	Saya menetapkan batasan waktu yang ketat untuk menyelesaikan sesuatu					
6	Saya lebih suka merencanakan pembelajaran saya sendiri					
7	Saya belajar dengan sistematis					
8	Saya dapat fokus pada satu masalah					
9	Saya mengevaluasi ide-ide baru secara kritis					
10	Saya lebih suka menetapkan tujuan belajar sendiri					
11	Saya belajar dari kesalahan					
12	Saya terbuka terhadap ide-ide baru					
13	Saya seorang yang bertanggung jawab					
14	Saya senang mengevaluasi hal-hal yang saya lakukan					
15	Saya memiliki standar pribadi yang tinggi					
16	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan saya					
17	Saya sadar terhadap keterbatasan diri					
18	Saya sangat percaya diri terhadap					

	kemampuan saya untuk mencari informasi					
19	Saya senang belajar					
20	Saya memiliki keinginan untuk belajar					
21	Saya senang tantangan					
22	Saya ingin mempelajari hal-hal yang baru					
23	Saya senang mempelajari hal-hal yang baru					
24	Saya menetapkan waktu khusus untuk belajar					
25	Saya seorang yang disiplin					
26	Saya senang mengumpulkan fakta-fakta sebelum memutuskan sesuatu					
27	Saya seorang yang teratur					
28	Saya seorang yang logis					
29	Saya seorang yang sistematis					
30	Saya mengevaluasi kinerja saya sendiri					
31	Saya lebih suka menetapkan kriteria sendiri untuk mengevaluasi kinerja saya					
32	Saya bertanggung jawab atas keputusan/tindakan saya sendiri					
33	Saya dapat dipercaya dalam mengejar pendidikan					
34	Saya mampu mencari informasi untuk diri sendiri					
35	Saya memilih untuk menentukan tujuan saya sendiri					
36	Saya mengendalikan kehidupan saya sendiri					
37	Apakah selama masa perkuliahan, Anda pernah mendapatkan pengalaman belajar secara mandiri (Self-directed learning)?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak				
38	Jika pertanyaan di atas jawaban Anda					

	"Ya", Seberapa sering anda mendapatkan pengalaman belajar secara mandiri? (Pilih salah satu!)	
39	Jika pertanyaan di atas jawaban Anda "Ya", Berikan contoh kegiatan/aktivitas belajar Anda selama masa perkuliahan yang menuntut saudara untuk belajar secara mandiri?	



-THE BEST VERSION OF ME-

Daily Journal

FOTO

HI,
I'M

.....

.....

/// **About me**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

FOTO

I love my Self !

I Want To Be

My Dream

/// **Fun facts**

10

Big Goals In 2023

M T W T F S S
 ● ● ● ● ● ● ●
 Date : _____

- 1 _____
- 2 _____
- 3 _____
- 4 _____
- 5 _____
- 6 _____
- 7 _____
- 8 _____
- 9 _____
- 10 _____

#Motto

#Affirmations

.....

.....

.....

.....

.....

#Notes

**Ketika kamu merasa ingin berhenti,
 Pikirkan tentang mengapa kamu
 memulainya 😊**

Recap My *10* Big Goals In 2023

1 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

2 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

3 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

4 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

5 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

6 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

7 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

8 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

9 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

#Affirmations

[Large yellow rounded rectangle for affirmations with sparkles at the bottom left]

10 Date :
😊 😊 😞 🙏 😍

Top 3 your goals in

[Three horizontal lines for listing top 3 goals]

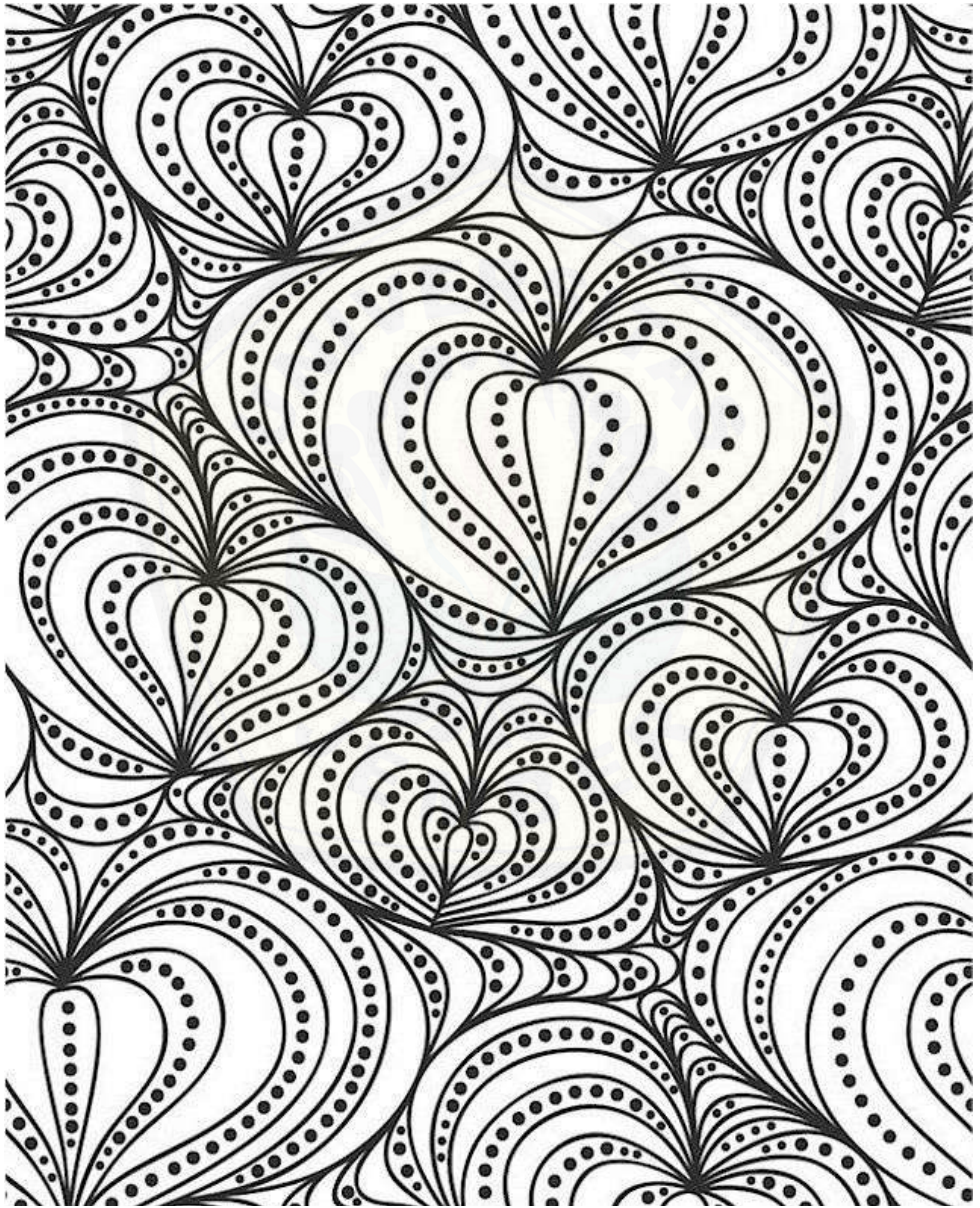
2024

Man Jadda Wajada
Siapa yang bersungguh-sungguh,
maka ia akan berhasil

Date : _____

Colouring

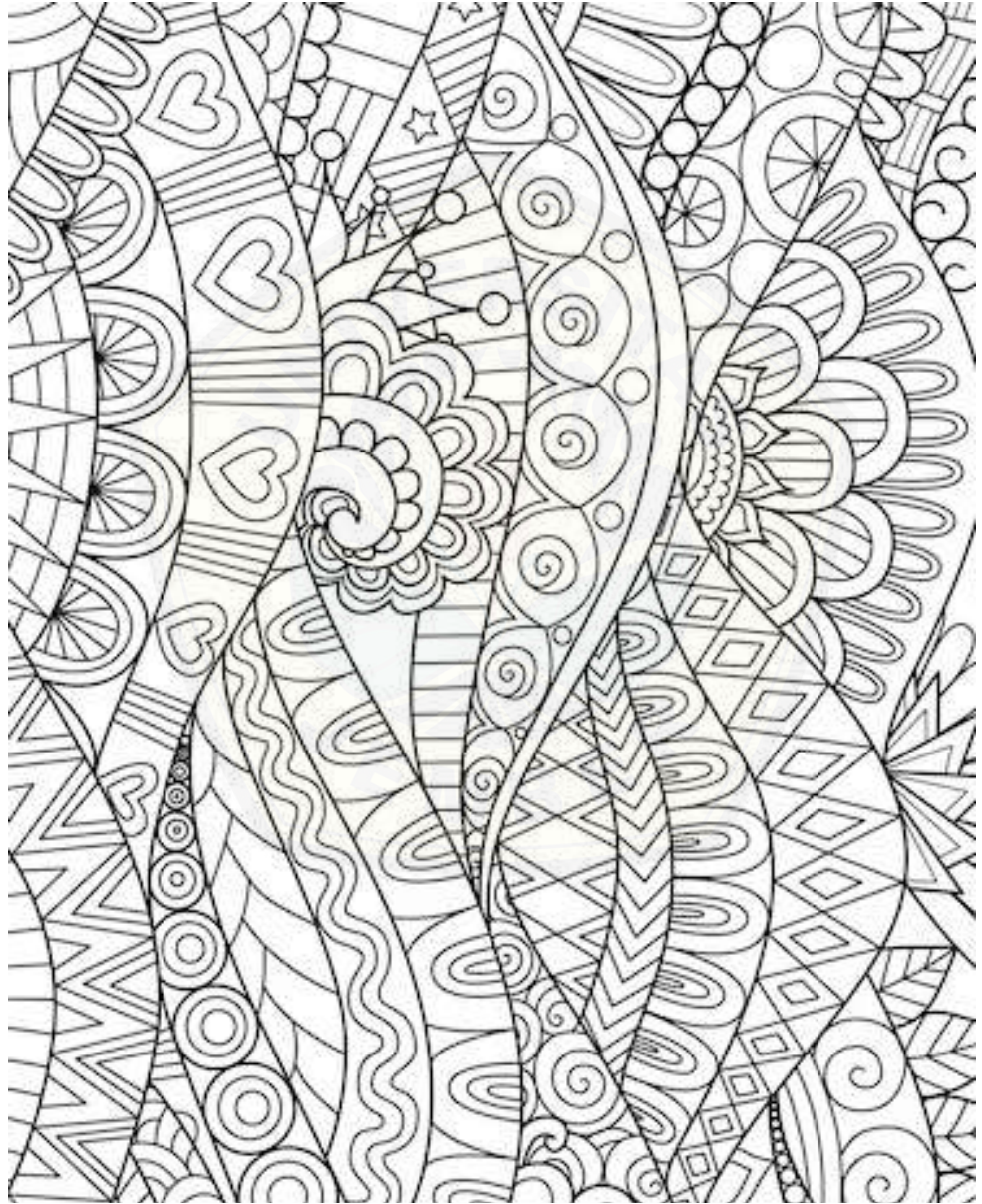
Hypnotherapy



Date : _____

Colouring

Hypnotherapy



Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Handwritten list area with 10 horizontal dotted lines on a yellow background.

#Remember!

Handwritten notes area with 10 horizontal lines inside a brown-bordered box.

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Large handwritten planning area with 10 horizontal dotted lines.

#Affirmations

Large light-colored box for affirmations with three gold star icons at the bottom left.

#Goals

Light-colored box for writing goals.

#Motivation

Light-colored box for writing motivation.

#Evaluation

Light-colored box for writing evaluation.

Daily Planner

Date : _____

#To Do List :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Remember!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Affirmations

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Goals

.....

.....

#Motivation

.....

.....

#Evaluation

.....

.....



Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Dotted lines for writing tasks.

#Remember!

Blank lines for reminders.

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Dotted lines for planning.

#Affirmations

Large box for affirmations with decorative stars at the bottom left.

#Goals

Box for writing goals.

#Motivation

Box for writing motivation.

#Evaluation

Box for writing evaluation.

Daily Planner

Date : _____

#To Do List :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Remember!

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Affirmations

.....

.....

.....

.....

.....

#Goals

.....

#Motivation

.....

#Evaluation

.....



Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Dotted lines for writing tasks.

#Remember!

Horizontal lines for reminders.

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Dotted lines for planning.

#Affirmations

Large box for affirmations with decorative stars at the bottom left.

#Goals

Box for writing goals.

#Motivation

Box for writing motivation.

#Evaluation

Box for writing evaluation.

Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Handwriting lines for the To Do List section.

#Remember!

Handwriting lines for the Remember! section.

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Large handwriting area for My Planning.

#Affirmations

Handwriting area for Affirmations with decorative stars at the bottom left.

#Goals

Handwriting area for Goals.

#Motivation

Handwriting area for Motivation.

#Evaluation

Handwriting area for Evaluation.

Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Dotted lines for writing tasks.

#Remember!

Blank lines for reminders.

Mood : 😄 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Dotted lines for planning.

#Affirmations

Large box for affirmations with decorative stars at the bottom left.

#Goals

Box for writing goals.

#Motivation

Box for writing motivation.

#Evaluation

Box for writing evaluation.

Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Dotted lines for writing tasks.

#Remember!

Horizontal lines for reminders.

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Dotted lines for planning.

#Affirmations

Large box for affirmations with decorative stars at the bottom left.

#Goals

Box for writing goals.

#Motivation

Box for writing motivation.

#Evaluation

Box for writing evaluation.

Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Dotted lines for writing tasks.

#Remember!

Blank lines for reminders.

Mood : 😄 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Dotted lines for planning.

#Affirmations

Large box for affirmations with decorative stars at the bottom left.

#Goals

Box for writing goals.

#Motivation

Box for writing motivation.

#Evaluation

Box for writing evaluation.

Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Dotted lines for writing the to-do list.

#Remember!

Blank lines for reminders.

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Dotted lines for planning.

#Affirmations

Large box for affirmations with decorative stars at the bottom left.

#Goals

Box for writing goals.

#Motivation

Box for writing motivation.

#Evaluation

Box for writing evaluation.

Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

#Remember!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

#Affirmations

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

#Goals

.....
.....

#Motivation

.....
.....

#Evaluation

.....
.....



Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Dotted lines for writing the to-do list.

#Remember!

Blank lines for reminders.

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Dotted lines for planning.

#Affirmations

Large box for affirmations with decorative stars at the bottom left.

#Goals

Box for writing goals.

#Motivation

Box for writing motivation.

#Evaluation

Box for writing evaluation.

Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

#Remember!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

#Affirmations

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

#Goals

.....
.....

#Motivation

.....
.....

#Evaluation

.....
.....



Daily Planner

M T W T F S S
Date : _____

#To Do List :

Handwriting area for To Do List with 10 horizontal dotted lines.

#Remember!

Handwriting area for Remember! with 10 horizontal solid lines.

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

Large handwriting area for My Planning with 15 horizontal dotted lines.

#Affirmations

Large rounded rectangular area for Affirmations with a light beige background and three gold star icons at the bottom left.

#Goals

Large rounded rectangular area for Goals with a light beige background.

#Motivation

Large rounded rectangular area for Motivation with a light beige background.

#Evaluation

Large rounded rectangular area for Evaluation with a light beige background.

Daily Planner

Date : _____

#To Do List :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Remember!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Affirmations

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Goals

.....

.....

#Motivation

.....

.....

#Evaluation

.....

.....



Daily Planner

Date : _____

#To Do List :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Remember!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mood : 😁 😊 😞 😭 😍

#My Planning

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

#Affirmations

.....

.....

.....

.....

.....

#Goals

.....

.....

#Motivation

.....

.....

#Evaluation

.....

.....



Evaluation

Date : _____

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

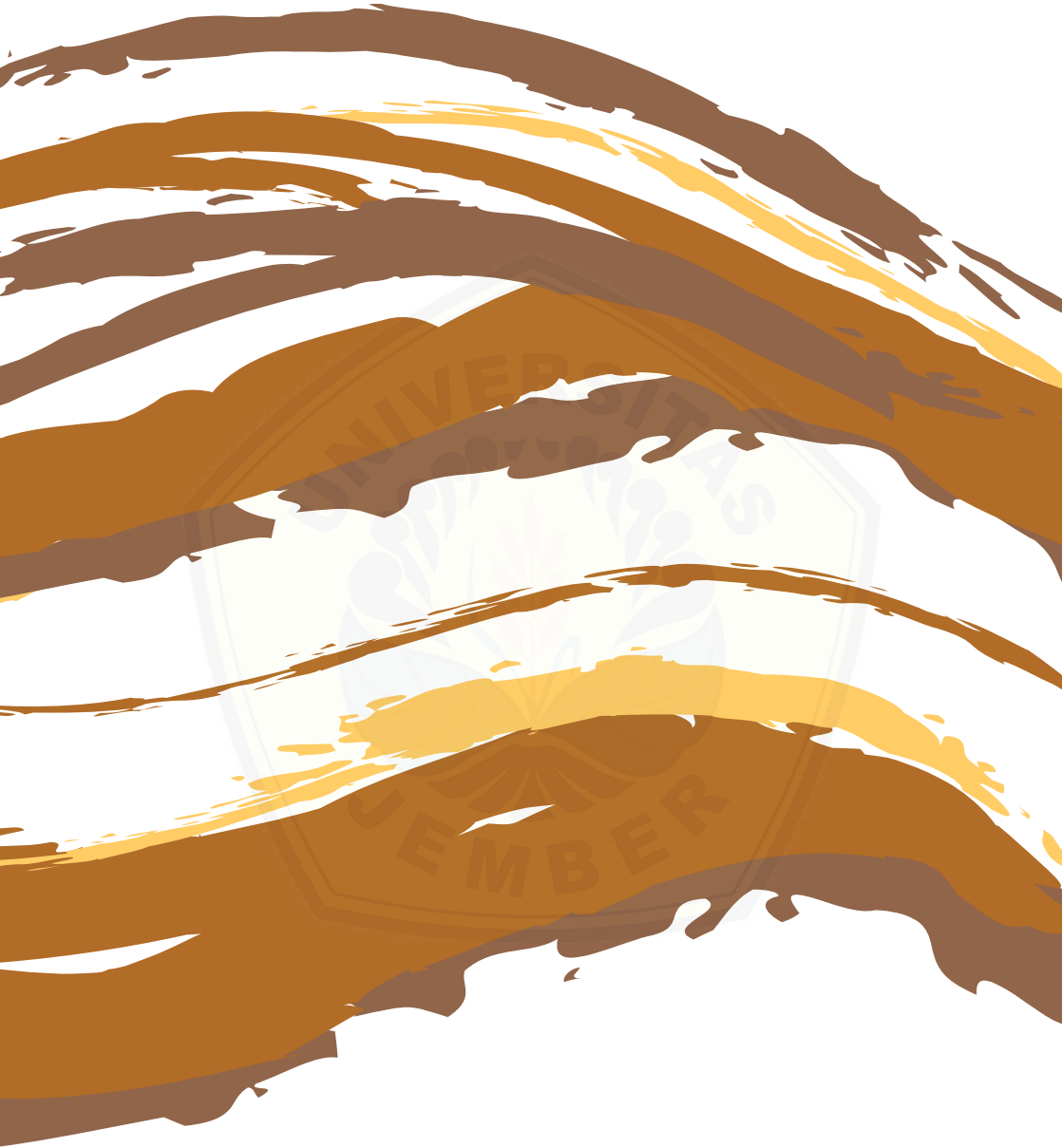
.....

What are your hopes for the next year?

#Affirmations



JPT Perpustakaan Universitas Jember



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Hussain, M., Afzal, M., & Gilani, S. A. (2021). Assessment Of Enhancement In Self-Management, Self –Control And Learning Desire As A Result Of Self-Directed Learning Readiness In Nursing Students. *Journal Of Advanced Psychology*, 3(1), 33–44. <https://doi.org/10.47941/japsy.565>
- Asadoorian, J., & Batty, H. P. (2005). An Evidence-Based Model Of Effective Self-Assessment For Directing Professional Learning. *Journal Of Dental Education*, 69(12), 1315–1323. <https://doi.org/10.1002/j.0022-0337.2005.69.12.tb04030.x>
- Azzahra, M. P., & Nurjanah, Y. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jas-Pt (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.692>
- Ballad, C. A. C., Labrague, L. J., Cayaban, A. R. R., Turingan, O. M., & Al Balushi, S. M. (2022). Self-Directed

- Learning Readiness And Learning Styles Among Omani Nursing Students: Implications For Online Learning During The Covid-19 Pandemic. *Nursing Forum*, 57(1), 94–103. <https://doi.org/10.1111/Nuf.12664>
- Cazan, A.-M., & Schiopca, B.-A. (2014). Self-Directed Learning, Personality Traits And Academic Achievement. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 127, 640–644. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.327>
- Cho, M. K., & Kim, M. Y. (2021). Factors Influencing Sdl Readiness And Self-Esteem In A Clinical Adult Nursing Practicum After Flipped Learning Education: Comparison Of The Contact And Untact Models. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 18(4), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041521>
- Demak, I. P. K., & Pasambo, T. A. (2016). *Hubungan Self Directed Learning Readiness Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fkik Untad*. 3(2).

- Deperlioglu, O., Sonugür, G., & Suzme, K. (2015). *Intelligent Questioning System Based On Fuzzy Logic. Artificial Intelligence Applications In Distance Education*. Igi Global. https://www.researchgate.net/publication/292518757_Intelligent_Questioning_System_Based_On_Fuzzy_Logic
- Dewi, I. A., Oktaria, D., & Kurniawan, B. (2020). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. 9(2), 592–597.
- Du Toit-Brits, C., & Van Zyl, C.-M. (2017). Self-Directed Learning Characteristics: Making Learning Personal, Empowering And Successful. *Africa Education Review*, 14(3–4), 122–141. <https://doi.org/10.1080/18146627.2016.1267576>
- Fathilla, F., Sari, M. I., & Oktaria, D. (2018). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Tingkat Pertama. *J Agromedicine*, 5(1), 389–394.

- Fitriastuti, T. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasional Dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan*. 4(2).
- Fradisa, L., & Kartika, K. (2019). Penerapan Modul Biologi Berorientasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Keperawatan. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 4(02), 121-127. <https://doi.org/10.33503/Ebio.V4i02.512>
- Gibbons, M. (2002). *The Self-Directed Learning Handbook: Challenging Adolescent Students To Excel*. John Wiley & Sons. <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/self-directed-learning.html>
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa Sman Di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>

- Hadjileontiadou, S., Dias, S. B., Diniz, J. A., & Hadjileontiadis, L. (2015). *Fuzzy Logic-Based Modeling In Collaborative And Blended Learning*. Igi Global.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Huriah, T. (2018). *Metode Student Center Learning Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan*. Prenada Media.
<https://www.kajianpustaka.com/2021/03/self-directed-learning.html>
- Lasfeto, D. B., & Ulfa, S. (2020). *The Relationship Between Self-Directed Learning And Students' Social Interaction In The Online Learning Environment*. 16(02).
- Lutfianawati, D., Puji Lestari, S. M., & Istiana, S. (2019). Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(4).
<https://doi.org/10.33024/v5i4.967>

- Mandolang, A. C. (2021). Gambaran Self Directed Learning Readiness (Sdlr) Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Medical Scope Journal*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.35790/msj.3.1.2021.33772>
- Marzanita, F., & Utami, R. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Self Directed Learning Readiness (Sdlr) Mahasiswa Tingkat Iii Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjung Pinang Tahun 2017. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 8(1). <https://doi.org/10.37776/zkeb.v8i1.37>
- Nyambe, H., Mardiwiyoto, H., & Rahayu, G. R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua, Dan Ketiga Di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Dalam Pbl. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal Of Medical Education*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.22146/jpki.25318>

- Panjaitan, F. F., & Isnayanti, D. (2020). Perbandingan Kesiapan Belajar Mandiri Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Anatomica Medical Journal / Amj*, 3(2), 119. <https://doi.org/10.30596/Amj.V3i2.3471>
- Paramata, N. R., & Sabudi, N. H. (2020). Self-Directed Learning Pada Mahasiswa Keperawatan Semester Ii Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Nursing Journal*, 2(1), 146-155. <https://doi.org/10.37311/Jnj.V2i1.6861>
- Parmin, P. (2016). Penerapan Critical Review Artikel Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Skripsi. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan Mipa*, 4(1), 91-110. <https://doi.org/10.21580/Phen.2014.4.1.127>
- Picciano, A. G. (2019). Beyond Student Perceptions: Issues Of Interaction, Presence, And Performance In An Online Course. *Online Learning*, 6(1). <https://doi.org/10.24059/Olj.V6i1.1870>

- Purwandari, A., & Sundari, S. (2017). Uji Komparasi Kemampuan Self-Directed Learning Pada Mahasiswa Keperawatan Yang Menjalankan Problem-Based Learning. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 5(1).
<https://doi.org/10.36577/jkkh.V5i1.72>
- Putri, M. S. (2003). *Uu Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Ramli, N., Muljono, P., & Afendi, F. M. (2018). The Influencing Factors Of Self Directed Learning Readiness And Academic Achievement. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 153–166.
<https://doi.org/10.21831/jk.V2i1.15307>
- Saks, K., & Leijen, Ä. (2014). Distinguishing Self-Directed And Self-Regulated Learning And Measuring Them In The E-Learning Context. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 112, 190–198.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1155>

- Sepriyaningsih, S., Samitra, D., & Yunita, M. (2019). Pengaruh Model Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Lubuklinggau. *Jpbio (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(1), 29–34. <https://doi.org/10.31932/jpbio.V4i1.368>
- Sugianto, I. M., & Lisiswanti, R. (2016). Tingkat Self Directed Learning Readiness (Sdlr) Pada Mahasiswa Kedokteran. *Medical Journal Of Lampung University*, 5(5), 27–31.
- Supriyati, S., Lestari, S. M. P., & Wulandari, E. (2019). Efikasi Diri Dan Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(2). <https://doi.org/10.33024/jpm.V1i2.1871>
- Tang, L. Q., Zhu, L. J., Wen, L. Y., Wang, A. S., Jin, Y. L., & Chang, W. W. (2022). Association Of Learning Environment And Self-Directed Learning Ability Among Nursing Undergraduates: A Cross-Sectional Study Using Canonical Correlation Analysis. *Bmj Open*, 12(8), 1–9.

<https://doi.org/10.1136/Bmjopen-2021-058224>



BUKU SDLR PADA MAHASISWA

Buku ini memuat berbagai informasi terkait Self-Directed Learning Readiness pada mahasiswa tahun pertama. Buku ini membahas Self-Directed Learning Readiness secara menyeluruh di sertai kiat-kiat menjadi mahasiswa sukses.